

## **PENGARUH CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY DAN KEPEMILIKAN ASING TERHADAP KINERJA PERUSAHAAN (Studi Empiris pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia)**

**Edoardus Satya Adhiwardana, Daljono<sup>1</sup>**

**Jurusan Akuntansi Fakultas Ekonomika dan Bisnis Universitas Diponegoro  
Jl. Prof. Soedarto SH Tembalang, Semarang 50239, Phone: +622476486851**

### **ABSTRACT**

*The purpose of this research is to test the effect of CSR and foreign ownership on financial performance. Data collecting is using of purposive sampling method for manufactur companies listed in Indonesia Stock Exchange in. A total of 66 manufactur companies are used as a sample. The method of analysis of this study use multiple regression. The results of this research indicate that the CSR and foreign ownership have a significant effect on firm performance*

*Keywords: CSR, ROE, Foreign Ownership*

### **PENDAHULUAN**

Kajian *Corporate social responsibility* (CSR) dalam beberapa tahun ini semakin berkembang seiring dengan banyaknya kasus yang terjadi, dimana banyak perusahaan tidak memberikan kontribusi positif kepada masyarakat sekitar. Aktivitas CSR perusahaan diharapkan mampu memberikan pertanggungjawaban sosial tidak hanya untuk *shareholders* tetapi juga terhadap seluruh *stakeholders*, yaitu para pekerja, komunitas lokal, pemerintah, LSM, konsumen, dan lingkungan.

Di Indonesia kesadaran tentang perlunya menjaga lingkungan telah menjadi fokus utama pemerintah dan perusahaan diatur dalam Undang-Undang Nomor 40 Tahun 2007 Tentang Perseroan Terbatas (UU PT), yang disahkan pada 20 Juli 2007. Pasal 74 ayat 1a mewajibkan perusahaan yang usahanya berkaitan dengan sumber daya alam wajib untuk melakukan CSR. Di Indonesia, CSR perlu dilakukan bagi perusahaan dikarenakan ada kaitannya dengan semakin rusak dan parahnya lingkungan yang terjadi di Indonesia seperti polusi air dan udara, pengundulan hutan hingga perubahan iklim (Untari, 2010). Selain itu, Undang-Undang Nomor 25 tahun 2007 tentang penanaman modal. Pasal 15 mewajibkan prinsip tata kelola yang baik dan melaksanakan pertanggungjawaban sosial perusahaan bagi perusahaan yang terdaftar di pasar modal.

Permasalahannya apakah penerapan CSR perusahaan dengan benar dan sesuai dengan peraturan maka juga akan berimbas pada peningkatan kinerja perusahaan? Tentunya dampak terhadap kinerja perusahaan bisa negatif, positif dan netral. Berdampak negatif berarti aktivitas CSR membuat penurunan arus kas perusahaan, dan menurunkan kinerja perusahaan. Berdampak positif berarti bahwa CSR akan meningkatkan kinerja perusahaan jangka waktu kedepan akibat adanya “timbal balik” dari *stakeholders* perusahaan, Sedangkan berdampak netral berarti aktivitas CSR tidak mempengaruhi kinerja perusahaan secara keseluruhan.

Penelitian yang menguji pengaruh CSR terhadap kinerja keuangan telah banyak dilakukan (Tsoutsoura, 2004; Januarti dkk, 2005; Anggraheni, 2006; Lindrawati dkk, 2008; Araz dkk, 2010; Dahlia dan Veronica, 2008; Handoko, 2010; Chen dan Wang, 2011; Purnomo dan Widianigsih, 2011; Burhan dan Rahmanti, 2012; Khanifar dkk, 2012). Penelitian Araz dkk (2010) pada perusahaan manufaktur di Turki menunjukkan bahwa perusahaan yang melakukan aktivitas CSR memberikan kontribusi terhadap peningkatan profit perusahaan. Di Indonesia, penelitian Dahlia dan Veronica, (2008); Indrawan (2011); Khanifar (2012); Purnomo dan Widianigsih (2011); Burhan dan Rahmanti (2012) memperlihatkan bahwa pelaksanaan CSR memiliki dampak positif terhadap kinerja keuangan perusahaan yang diukur dengan ROE pada satu tahun di depan. Namun demikian, pada penelitian lain memiliki hasil yang tidak konsisten, diantaranya penelitian Monika

---

<sup>1</sup> Penulis penanggung jawab

dan Hartanti (2008); Cahyono (2011) menunjukkan bahwa pengungkapan CSR tidak berkontribusi terhadap peningkatan profit perusahaan

Selain itu faktor kepemilikan asing juga mempengaruhi kinerja keuangan perusahaan, dimana perusahaan dengan persentase kepemilikan asing yang tinggi diduga akan meningkatkan kinerja keuangan perusahaan, dikarenakan perusahaan dengan kepemilikan asing lebih fokus terhadap segala bentuk operasional perusahaan, sehingga tujuan memaksimalkan nilai profitabilitas mampu tercapai (Djuitaningsih, 2011). Penelitian pengaruh kepemilikan asing terhadap kinerja keuangan diantaranya Zouza (2001) yang mengatakan bahwa dengan adanya kepemilikan asing yang tinggi di perusahaan diharapkan akan ada transfer pengetahuan, ketrampilan, dan teknologi, sehingga kedepannya diharapkan mampu memberikan peningkatan terhadap efektifitas operasi dan selanjutnya diharapkan akan berdampak pada peningkatan kinerja keuangan perusahaan itu sendiri. Di Indonesia penelitian Chistina (2009) juga memperlihatkan hal yang sama, dimana melihat bahwa kepemilikan asing berpengaruh positif terhadap kinerja perusahaan yang diukur dengan ROA dan ROE.

Penelitian ini menggunakan sampel perusahaan yang terdaftar di BEI mengingat UU nomor 25 tahun 2007 tentang penanaman modal yang mengindikasikan perusahaan yang terdaftar dipasar modal wajib melakukan tata kelola yang baik dan melakukan aktivitas CSR. Sedangkan sektor manufaktur dipilih karena sektor ini memiliki jumlah perusahaan yang terdaftar paling banyak dibandingkan dengan sektor usaha lain. Selain itu, sektor ini merupakan sektor yang memiliki cakupan *stakeholder* paling luas yang meliputi investor, kreditor, pemerintah, dan lingkungan sosial sehingga perlu melakukan pengungkapan informasi sosial.

## KERANGKAN PEMIKIRAN TEORITIS DAN PERUMUSAN HIPOTESIS

### Teori Legitimasi.

Legitimasi merupakan hal yang penting dalam perkembangan perusahaan kedepannya. Perlunya perusahaan memperoleh legitimasi dari seluruh *stakeholders* dikarenakan adanya batasan-batasan yang dibuat dan ditekan oleh norma-norma dan nilai-nilai sosial, dan reaksi terhadap batasan tersebut mendorong pentingnya analisis perilaku organisasi dengan memperlihatkan lingkungan (Dowling dan Pletter dalam Chariri, 2008).

Teori legitimasi memfokuskan pada kewajiban perusahaan untuk memastikan bahwa mereka beroperasi dalam bingkai dan norma yang sesuai didalam lingkungan masyarakat dimana perusahaan itu berdiri, dimana perusahaan memastikan aktifitas yang dilakukan diterima sebagai sesuatu yang “sah” (Deegan, 2004). Lebih lanjut lagi Deegan menjelaskan tentang teori legitimasi organisasi dinegara berkembang terdapat dua hal: *Pertama*, kapabilitas dalam menempatkan motif maksimalisasi keuntungan membuat gambaran lebih jelas tentang motivasi perusahaan memperbesar tanggung jawab sosialnya. *Kedua*, legitimasi organisasi dapat untuk memasukkan faktor budaya yang membentuk tekanan institusi yang berbeda dalam konteks yang berbeda.

### Pengaruh *Corporate social responsibility* terhadap Profitabilitas Perusahaan.

Dalam melakukan kegiatan operasinya perusahaan akan bersentuhan dengan banyak *stakeholders*, seperti: pemasok, karyawan, investor, konsumen, pemerintah, serta masyarakat. Di dalam meningkatkan eksistensinya perusahaan memerlukan dukungan *stakeholders* sehingga aktivitas perusahaan harus mempertimbangkan persetujuan dari *stakeholders*. Semakin kuat *stakeholders*, maka perusahaan harus semakin beradaptasi dan memperhatikan *stakeholders*.

Perusahaan berusaha memperhatikan seluruh *stakeholders* salah satunya dengan melakukan aktivitas CSR sehingga perusahaan memperoleh kredibilitas dan reputasi yang baik dari seluruh *stakeholders*, dan hal itu diharapkan mampu meningkatkan kredibilitas dan reputasi terhadap perusahaan, dengan meningkatnya kredibilitas dan reputasi maka akan ada “timbal balik” yang dari *stakeholders* ke perusahaan, seperti menambah loyalitas konsumen, memanfaatkan pengetahuan dan tenaga lokal, keamanan usaha yang lebih besar, dan “lisensi untuk beroperasi”, sehingga timbal balik tersebut akan mengurangi resiko jangka panjang dan kemudian mampu meningkatkan profitabilitas perusahaan dimasa depan.

Penelitian yang mendukung hubungan antara CSR dengan kinerja keuangan perusahaan diantaranya penelitian Aras dkk (2009) yang menunjukkan aktivitas CSR berpengaruh positif terhadap ROE dengan sampel penelitian pada perusahaan publik di Turki, penelitian Araz dkk

mengindikasikan aktivitas CSR akan menjadi elemen sebagai strategi perusahaan yang akan memberikan kontribusi kepada manajemen resiko dan akan memberikan keuntungan jangka panjang bagi perusahaan. Di Indonesia, Penelitian Indrawan (2011) yang mendukung hubungan CSR dengan ROE satu tahun kedepan hal ini dikarenakan aktivitas CSR memiliki dampak tidak langsung bagi peningkatan kinerja keuangan perusahaan dimana aktivitas CSR memberikan keuntungan jangka panjang perusahaan.

Berdasarkan uraian di atas, maka hipotesis yang dapat dirumuskan adalah:

**H1 : CSR berpengaruh positif terhadap profitabilitas ( $ROE_{t+1}$ ) perusahaan**

### **Pengaruh Kepemilikan asing kinerja keuangan perusahaan.**

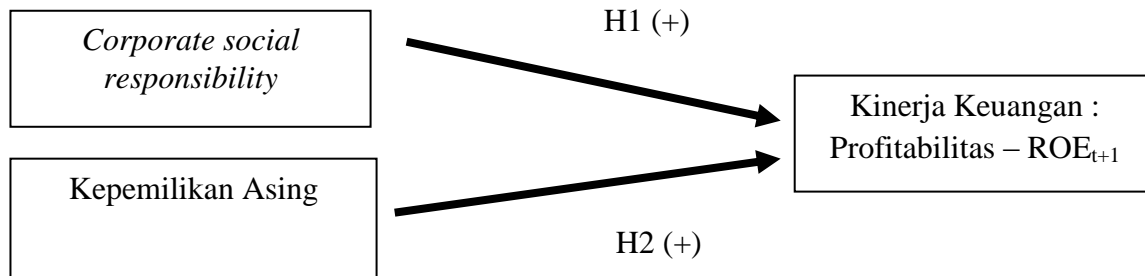
Perusahaan multinasional atau disebut juga perusahaan dengan kepemilikan asing lebih mengutamakan bahwa *stakeholders* adalah pihak-pihak yang mampu meningkatkan profitabilitas bagi perusahaan (Bakermeyer, 2007) dan memandang *stakeholders* dalam bagian dari strategi perusahaan (Isyanie, 2011). Kepemilikan asing dapat dilihat sebagai salah satu mekanisme yang efektif dapat melengkapi struktur kepemilikan saat ini agar untuk mengawasi manajemen dari kegiatan maksimasi nilai (Djuitanigsih, 2011).

Kepemilikan asing menjadi monitor efektif bagi manajer dalam pasar yang sedang tumbuh, karena kepemilikan asing meminta standar *corporate governance* yang tinggi, sehingga memandang perusahaan dengan tingkat persentase yang tinggi akan lebih concern terhadap *stakeholders*, dikarenakan *stakeholders* merupakan bagian dari perusahaan untuk mendatangkan profitabilitas, perhatian tersebut diharapkan akan mampu memberikan peningkatan kredibilitas dan reputasi yang untuk perusahaan dan kemudian akan meningkatkan profit perusahaan dimasa akan datang oleh.

Berdasarkan uraian di atas, maka hipotesis yang dapat dirumuskan adalah:

**H2 : Kepemilikan asing berpengaruh positif terhadap profitabilitas ( $ROE_{t+1}$ ) perusahaan.**

### **Model Penelitian**



### **MODEL PENELITIAN**

#### **Variabel Independen**

#### **Corporate social responsibility (CSR)**

Penelitian ini menggunakan index GRI dengan kategori-kategori pengungkapan yang ada pada *annual report* yang terdiri dari tiga bagian. *Pertama*, bagian ekonomi (*economic*) yang terdiri dari 1 dimensi dan 3 aspek, *Kedua*, bagian lingkungan (*environmental*) yang terdiri dari 1 dimensi dan 9 aspek. *Ketiga*, bagian sosial (*social*) terdiri dari 4 dimensi dan 22 aspek (GRI Content Index, 2007). Penelitian ini mengukur pengungkapan CSR dalam *annual report* memiliki beberapa komponen, antara lain: pernyataan CEO, profil organisasi, lingkup organisasi, dampak operasional, *governance*, kebijakan berkelanjutan perusahaan, prosedur dan sistem manajemen, komitmen pada *stakeholder*, kinerja dan kepatuhan, target dan penghargaan dan jaminan eksternal. Pada pengungkapan *Corporate social responsibility* masing-masing dilihat dari tanggung jawab sosial yang dilakukan sehingga dapat dilihat perusahaan berorientasi pada *shareholders* atau berorientasi pada *stakeholders* (Isyanie, 2008).

Penelitian ini hanya menggunakan *annual report* dalam mengukur pengungkapan CSR dikarenakan masih sedikitnya perusahaan yang melaporkan *sustainability report* ataupun laporan lingkungan lainnya di Indonesia, dan dengan hanya menggunakan *annual report* secara

keseluruhan diharap akan tidak terjadi ketimpangan hasil pengungkapan CSR sesuai indikator GRI, Kusumadilaga (2008) dalam penghitungan *Corporate social responsibility* (CSR) dilakukan dengan menggunakan prinsip dikotomi dimana memberikan:

- Score 0 : Jika perusahaan tidak mengungkapkan item pada daftar pertanyaan.  
Score 1 : Jika perusahaan mengungkapkan item pada daftar pertanyaan.

Selanjutnya, skor dari setiap item dijumlahkan untuk memperoleh keseluruhan skor untuk setiap perusahaan. Rumus perhitungan CSDI adalah sebagai berikut:

$$CSDI_j = \frac{\text{Jumlah item yang diungkapkan}}{79}$$

Keterangan :

$CSDI_t$  : *Corporate Social Responsibility Disclosure Index* perusahaan j

### Variabel Dependen

- **Kinerja Keuangan : Profitabilitas**

Penelitian ini melihat proksi pada penelitian sebelumnya yang menggunakan *Return on Common Equity* (ROE) sebagai alat ukur dalam menghitung profitabilitas perusahaan. Selain merupakan pengukuran efektifitas perusahaan dalam menghasilkan profitabilitas (Ang, 1997), rasio ini menunjukkan efisiensi investasi yang nampak pada perputaran ekuitas (Monika dan Haryanti, 2008). ROE dipilih sebagai proksi profitabilitas, karena mampu menggambarkan 1) Kemampuan perusahaan menghasilkan laba (*profitability*), 2) Efisiensi perusahaan dalam mengelola asset (*asset management*), 3) Hutang yang dipakai untuk melakukan usaha (*financial leverage*) (Prihardi dalam Kurnianto, 2011).Pemilihan ROE ini sebagai proksi profitabilitas dapat dirumuskan sebagai berikut:

$$ROE_{t+1} = \text{Net Income}_{t+1} / \text{Common Equity}_{t+1}$$

Keterangan :

ROE = *Return on Equity*

t = tahun pengujian

- **Kepemilikan Asing**

Kepemilikan asing didalam penelitian ini memperlihatkan hubungannya terhadap profitabilitas perusahaan, Menurut Barkemayer (2007) mengatakan bahwa perusahaan dengan kepemilikan asing lebih fokus terhadap profitabilitas perusahaan. Dalam penelitian Machmud dan Djakman (2008) kepemilikan asing diukur dengan menggunakan presentase pemilikan saham asing yang lebih dari 5% (>5%). Persentase kepemilikan asing dapat dilihat pada *annual report* perusahaan

### Penentuan Sampel

Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder yang berasal dari PT Indonesian Capital Market Electronic Library (CAMEL) dan kantor IDX Pandanaran, Semarang. Pengambilan sampel pada penelitian ini menggunakan metode purposive sampling, yaitu pengambilan sampel dengan tujuan dan arah penelitian yang telah ditetapkan. Pemilihan sampel pada penelitian ini dengan kriteria :

1. Perusahaan manufaktur yang terdaftar pada bursa Efek Indonesia (BEI) tahun 2008 sampai 2010.
2. Perusahaan manufaktur memiliki *annual report* lengkap selama tahun 2008 sampai 2010.
3. Perusahaan manufaktur memiliki data lengkap yang terkait dengan variabel-variabel di dalam penelitian.

### Metode Analisis

Data yang telah dikumpulkan akan dilakukan analisis dengan melakukan statistic deskriptif dan uji asumsi klasik. Analisis statistik diskriptif dilakukan untuk mengetahui distribusi data. Sedangkan dalam uji asumsi klasik dilakukan untuk menguji kelayakan model regresi, diantaranya : 1) Uji normalitas data dengan melakukan one sample Kormogorov Smirnov, 2) Uji multikolinearitas dengan melihat tolerance value dan nilai variance inflation factor (VIF), 3) Uji heteroskedastis dengan melihat distribusi data scatterplot, 4) Uji Autokorelasi dengan menggunakan uji Durbin-Watson.

Analisa regresi digunakan untuk mengetahui pengaruh variabel bebas terhadap variabel tidak bebas (terikat) atas perubahan dari setiap peningkatan atau penurunan variabel bebas yang akan mempengaruhi variabel terikat, Sehingga model penelitian dirumuskan :

$$ROE_{it+1} = \alpha + \beta_1 CSDI_{it} + \beta_2 ASING_{it} + e$$

**Keterangan:**

- ROE : Return on Equity
- CSDI : Corporate Social Disclosure Index berdasarkan indikator GRI
- ASING : Persentase lebih dari 5%
- $\beta_0 - \beta_3$  : Koefisien Regresi.
- $e$  : error term
- $i$  : 1,2,..., N t : 1,2,..., t
- N : banyaknya observasi dan t: banyaknya waktu

**HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

**Gambaran Umum Obyek Penelitian**

Penelitian ini menggunakan populasi perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) pada tahun 2008 hingga 2010 yang mempublikasikan *annual report* pada tahun 2008 hingga 2010. Penelian ini menggunakan metode *purposive sampling* dalam pemilihan sampel dengan beberapa ketentuan. Penelitian ini dapat digambarkan sebagai berikut :

**Tabel 1**  
**Sampel Penelitian Tahun 2008-2010**

Kriteria Sample	2008	2009	2010
Perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI	152	152	153
Perusahaan manufaktur yang tidak tersedia <i>annual report</i> lengkap	(115)	(112)	(111)
Tersedia <i>annual report</i> lengkap	37	41	42
Tidak memiliki data yang lengkap terkait dengan variabel-variabel yang digunakan dalam penelitian	(17)	(18)	(19)
<b>Total Sampel penelitian</b>	<b>20</b>	<b>23</b>	<b>23</b>

Sumber: Data sekunder diolah, 2012

**Distribusi Klasifikasi Industri**

Penelitian ini meliputi beberapa klasifikasi industri selama tahun 2008 sampai 2010. Pada Tabel 3 menjelaskan distribusi yang berdasarkan klasifikasi sebagai berikut:

**Tabel 3**  
**Distribusi Berdasarkan Klasifikasi Industri Tahun 2008-2010**

Sektor	Jumlah	Persen
Cement	6	9,09%
Ceramics,	3	4,54%
Metal and Allied	2	3,03%
Electronic	3	4,54%

Chemicals and allied	6	9,09%
Consumer Goods	6	9,09%
Tobacco	6	9,09%
Food and Beverages	16	24,24%
Pharmaceutical	6	9,09%
Plastic and Glass	3	4,54%
Automotive	9	13,63%

Sumber: Data sekunder diolah, 2012

### Diskripsi Pengungkapan Corporate Social Responsibility

**Tabel 4**  
**Diskripsi Pengungkapan Corporate Social Responsibility tahun 2008-2010**

Indikator CSR	Rata-rata Pengungkapan
Ekonomi	3,21
Lingkungan	1,36
Sosial	9,31

Sumber: Data sekunder diolah, 2012

Persentase pengungkapan indikator ekonomi terlihat rata-rata sebesar 3,21 dari 9 indikator yang ditetapkan dalam GRI. Indikator ekonomi ini meliputi kinerja ekonomi, kinerja perseroan, Dampak ekonomi tidak langsung. Jumlah indikator yang dilaporkan mencerminkan kinerja ekonomi perusahaan manufaktur mengenai kaitan dengan nilai ekonomi yang dihasilkan oleh perusahaan, implikasi keuangan baik berupa resiko maupun kesempatan terhadap aktivitas perusahaan karena suatu perubahan iklim, serta hal yang berhubungan dengan *benefit plan obligations* seperti *employee benefit*.

Pengungkapan indikator lingkungan terlihat rata-rata sebesar 1,36 dari 30 indikator yang ditetapkan dalam GRI. Rata-rata ini sangat kecil dikarenakan banyaknya pengungkapan lingkungan dalam *annual report* yang tidak sesuai dengan indikator GRI. Umumnya perusahaan tidak ada yang mengungkapkan secara detail dalam bentuk persentase volume total mengenai material, energi serta air yang digunakan serta jumlah emisi, keanekaragaman hayati, dan limbah yang dihasilkan dari kegiatan operasional.

Pengungkapan indikator sosial terlihat rata-rata sebesar 9,31 dari 40 indikator yang ditetapkan dalam GRI. Rata-rata ini sangat kecil dikarenakan banyaknya pengungkapan sosial dalam *annual report* yang tidak sesuai dengan indikator GRI. Umumnya perusahaan hanya berfokus pada item pengungkapan praktek kerja dan kinerja masyarakat (*society*) sedangkan untuk item hak asasi manusia dan produk jarang diungkapkan.

### Analisa Statistik Deskriptif

Analisis statistik deskriptif untuk *Corporate Social Responsibility* (CSR), kinerja keuangan dan kepemilikan asing dapat dilihat pada tabel 5 berikut ini:

**Tabel 5**  
**Analisis Statistik Deskriptif**

	N	Min	Max	Mean	Std. Deviation
CSDI	66	0,0866	0,2532	0,1766	0,0382
ROE <sub>t+1</sub>	66	-0,1865	0,8372	0,2004	0,1930
Asing	66	0,0514	0,9896	0,3998	0,3336

Sumber: Data sekunder diolah. 2012

Nilai standar deviasi *Corporate Social Disclosure Index* (CSDI) adalah 0,0382 dan rata-ratanya 0,1766 berarti variasi data sangat kecil (kurang dari 30% dari mean), sedangkan nilai indeks rata-rata CSDI ini menunjukkan bahwa tingkat pengungkapan tanggung jawab sosial yang dilakukan perusahaan dalam *annual report* masih sangat rendah. Hal ini sesuai dengan kondisi di Indonesia bahwa pengungkapan tanggung jawab sosial perusahaan masih bersifat sukarela, sehingga mereka tidak terlalu memfokuskan perhatiannya untuk melakukan pengungkapan tanggung jawab sosial perusahaan. Nilai pengungkapan terbesar 0,2532 dimana ditunjukkan oleh PT Semen Gresik Tbk, dan nilai pengungkapan terkecil 0,0866 yang ditunjukkan dengan PT Tiga Pilar Sejahtera Tbk.

Nilai standar deviasi  $ROE_{t+1}$  adalah 0,2004 dan rata-ratanya 0,1930 berarti variasi data sangat besar (besar dari 30% dari mean), sedangkan nilai indeks rata-rata  $ROE_{t+1}$  ini menunjukkan menunjukkan bahwa tingkat kinerja keuangan perusahaan sampel sangat beragam, tergantung pada jenis usaha atau industri, ataupun faktor ekonomi perusahaan sampel. Nilai  $ROE_{t+1}$  terbesar 0,8372 dimana ditunjukkan oleh PT Unilever Indonesia Tbk, dan nilai pengungkapan terkecil -0,1865 yang ditunjukkan dengan PT Titan Kimia Tbk.

Nilai standar deviasi Asing adalah 0,3998 dan rata-ratanya 0,3336 berarti variasi data sangat besar (lebih dari 30% dari mean), sedangkan nilai indeks rata-rata Asing ini menunjukkan menunjukkan bahwa tingkat kepemilikan asing sangat beragam. Nilai Asing terbesar 0,9896 dimana ditunjukkan oleh PT Bentoel Internasional Investama Tbk, dan nilai pengungkapan terkecil 0,0514 yang ditunjukkan dengan PT Siantar Top Tbk.

**Hasil Uji Asumsi Klasik dan Uji Hipotesis**

**Tabel 6**  
**Hasil Uji Asumsi Klasik dan Uji Regresi Berganda**

Variabel	Prediksi Tanda	Nilai Koefisien	t-value	p-value	Tolerance	VIF
CSDI	+	2.006	4.545	0.000	0,837	1.195
ASING	+	0.152	2.929	0.005	0,837	1.195
D-W	=	2,071				
R2 (%)	=	26,9%				
Adjusted R2 (%)	=	24,5%				
F-Statistic	=	11,046 dan p = 0,000				
One Sample K-S Test	=	0,905 dan p = 0,386				

Sumber: Data sekunder diolah. 2012

**Hasil Uji Asumsi Klasik**

**Uji Normalitas** : Berdasarkan tabel 6 Dapat diketahui bahwa nilai p dari One-Sample Kolmogorov Smirnov Test adalah 0,386 ( $p > 0,05$ ) yang berarti nilai residual pada penelitian ini terdistribusi normal.

**Uji Multikolinearitas** : Berdasarkan hasil uji multikoliaritas pada tabel 3 diketahui nilai tolerance menunjukan  $> 0,10$  dan nilai VIF menunjukan  $< 10$ , yang artinya variabel independen dalam penelitian ini bebas dari adanya multikolinearitas atau tidak ada korelasi antara variabel independen.

**Uji Heteroskedasrisitas** : Berdasarkan analisis scatterplot terlihat bahwa tidak adanya pola yang jelas, serta titik-titik menyebar di atas dan di bawah 0 pada sumbu Y, maka dapat disimpulkan tidak terjadi heteroskedastisitas pada model regresi ini.

**Uji Autokorelasi** : Berdasarkan hasil analisis regresi pada tabel 6 diperoleh nilai D-W sebesar 2,071. Sedangkan nilai du diperoleh sebesar 1,616. Dengan demikian diperoleh bahwa nilai DW berada diantara du yaitu 1,616 dan 4 – du yaitu 2,378. Dengan demikian menunjukkan bahwa model regresi tersebut sudah bebas dari masalah autokorelasi.

### Hasil Pengujian Hipotesis

Uji t dilakukan untuk mengetahui apakah variabel-variabel bebas dalam model regresi berpengaruh secara individu terhadap variabel terikat, Hasil tersebut dapat dilihat ditabel berikut :

**Tabel 7**  
**Hasil Uji Hipotesis**

Variabel	Nilai Siginifikansi
Corporate Social Responsibility Index	*,000
Kepemilikan Asing	*,005

Keterangan: \*) Signifikan

### Pembahasan Hasil

#### Pengaruh CSR terhadap profitabilitas perusahaan.

Hipotesis pertama penelitian ini menyatakan bahwa *Corporate Social Responsibility* berpengaruh positif terhadap profitabilitas perusahaan. Berdasarkan hasil analisis regresi yang disajikan dalam tabel 7. Hasil ini menunjukkan bahwa CSR juga memberikan pengaruh signifikan terhadap profitabilitas. dengan demikian H1 diterima. Penelitian ini menunjukkan CSR yang dilakukan perusahaan mampu meningkatkan kredibilitas dan reputasi yang baik oleh *stakeholders* perusahaan, sehingga perusahaan dapat memperoleh legitimasi dalam menjalankan kegiatan operasi perusahaan, sehingga mengindikasikan CSR tidak berpengaruh terhadap profitabilitas.

Berdasarkan data sampel memperlihatkan perusahaan sangat rendah melaporkan CSR, dari tahun 2008-2010 perusahaan yang melaporkan CSR paling tinggi hanya 25,32% atau 20 indikator yang diungkapkan. Bahkan perusahaan yang mengungkapkan CSR lebih dari 20% hanya ada 21 perusahaan saja, sedangkan 45 perusahaan memiliki nilai pengungkapan CSR kurang dari 20%. Sedangkan data profitabilitas yang diprosikan  $ROE_{t+1}$  memperlihatkan perusahaan yang mempunyai profit lebih tinggi dari rata-rata 20,05 ada 29, sedangkan sisanya dibawah rata-rata ada 37. Dari distribusi kedua variabel terbukti kenaikan CSR diikuti oleh kenaikan  $ROE_{t+1}$  sehingga hasilnya didapatkan berhubungan signifikan positif antara dengan  $ROE_{t+1}$ .

Hasil penelitian ini sejalan dengan hipotesis yang diperlihatkan oleh penelitian Araz dkk (2009) yang mengambil sampel pada perusahaan yang terdaftar di Turki memperlihatkan CSR mampu meningkatkan kinerja keuangan perusahaan; Di Indonesia penelitian Dahlia dan Siregar (2008); Lindrawati dkk (2008); Isyanie (2009); Handoko (2010); Indrawan (2011); Burhan dan Ramanti (2012) juga membuktikan bahwa CSR mampu meningkatkan profitabilitas perusahaan pada satu tahun kedepan. Sedangkan hasil ini juga menggambarkan perusahaan manufaktur di Indonesia mampu memperoleh kredibilitas dan reputasi dari *stakeholders* melalui aktivitas CSR untuk meningkatkan profitabilitas perusahaan pada satu tahun di depannya.

#### Pengaruh kepemilikan asing terhadap hubungan dengan profitabilitasn perusahaan

Hipotesis kedua penelitian ini menyatakan bahwa kepemilikan asing berpengaruh positif terhadap profitabilitas perusahaan. Berdasarkan hasil analisis regresi yang disajikan dalam tabel 7. Hasil ini menunjukkan bahwa kepemilikan asing juga memberikan pengaruh signifikan terhadap profitabilitas. dengan demikian H2 diterima. Penelitian ini menunjukkan perusahaan dengan kepemilikan asing yang tinggi akan lebih concern terhadap *stakeholders*, dan diharapkan mampu memberikan dampak terhadap peningkatan profitabilitas perusahaan.

Berdasarkan data sampel memperlihatkan peningkatan kepemilikan asing perusahaan diikuti oleh peningkatan profitabilitas, terlihat bahwa data kepemilikan asing yang melebihi rata-rata 39,98% ada 28 sampel perusahaan, sedangkan sisanya dibawah rata-rata ada 38. Nilai  $ROE_{t+1}$  diatas rata-rata 20,05 ada 29, sedangkan sisanya dibawah rata-rata ada 37. Dari distribusi kedua variabel terbukti kenaikan kepemilikan asing diikuti oleh kenaikan  $ROE_{t+1}$  sehingga hasilnya didapatkan berhubungan signifikan positif antara kepemilikan asing dengan  $ROE_{t+1}$ .

Hasil penelitian ini sejalan dengan hipotesis yang diperlihatkan oleh penelitian Djouza (2001) yang memperlihatkan kepemilikan asing mampu meningkatkan kinerja keuangan



perusahaan; Di Indonesia penelitian Christina (2008); Djuitaningsih (2009); Djuitaningsih (2011) juga membuktikan bahwa kepemilikan asing mampu meningkatkan profitabilitas perusahaan pada satu tahun kedepan. Sedangkan hasil ini juga menggambarkan perusahaan manufaktur dengan kepemilikan asing tinggi di Indonesia menyadari bahwa kredibilitas dan reputasi dari *stakeholders* mampu mendatangkan tingkat profitabilitas tinggi dimasa depan.

### KESIMPULAN DAN KETERBATASAN

Penelitian ini menguji hubungan pengungkapan CSR dan kepemilikan asing dengan kinerja keuangan perusahaan, Penelitian ini menguji 66 sampel perusahaan yang terdaftar di BEI selama periode 2008-2010, penelitian ini menggunakan analisis regresi berganda dengan memasukan  $ROE_{t+1}$  sebagai proksi profitabilitas. Berdasarkan analisis yang telah dilakukan dalam penelitian ini menyimpulkan bahwa:

1. Pengungkapan CSR berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas perusahaan,
2. Kepemilikan asing berpengaruh terhadap profitabilitas.

Penelitian ini mempunyai keterbatasan-keterbatasan yang dapat dijadikan bahan pertimbangan bagi peneliti berikutnya agar mendapatkan hasil yang lebih baik lagi.

1. Pengungkapan CSR di dalam *annual report* tidak mampu menggambarkan seutuhnya aktivitas CSR yang dilakukan perusahaan, karena keterbatasan pengungkapan CSR dalam *annual report* menyebabkan dalam melakukan pengukuran tidak sesuai dengan keadaan perusahaan.
2. Subyektif dalam menilai luas pengungkapan. Hal ini terjadi karena setiap pembaca melihat pengungkapan pertanggungjawaban sosial yang diungkapkan perusahaan dari sudut pandang yang berbeda-beda.

Berdasarkan hasil analisis pembahasan serta beberapa kesimpulan dan keterbatasan pada penelitian ini, adapun saran-saran yang dapat diberikan melalui hasil penelitian ini agar mendapatkan hasil yang lebih baik, yaitu:

1. Dalam penelitian ini hanya menggunakan *annual report*, sedangkan penggunaan laporan keberlanjutan dalam pengungkapan CSR akan mencerminkan kondisi perusahaan lebih baik dalam menggambarkan pertanggungjawaban perusahaan.
2. Penelitian ini hanya menggunakan 66 sampel perusahaan manufaktur saja, diharapkan selanjutnya dapat menggunakan seluruh perusahaan dengan sampel yang lebih banyak dan tahun pengamatan yang lebih lama.
3. Penelitian selanjutnya diharapkan melibatkan pihak lain dalam menentukan luas pengungkapan sebagai bahan pemeriksaan kembali.

### REFERENSI

- Achda B Tamam. 2009. "Konteks Sosiologi Perkembangan Corporate Social Responsibility dan Implementasinya di Indonesia", <http://www.menhl.go.id/pdf>, diakses 21 Desember 2012.
- Ang, Robert. 1997. *Buku Pintar Pasar Modal Indonesia*. Rineka Cipta: Jakarta.
- Amri, Chairul dan Utara. 2011. "Analisis Pengaruh Kinerja Keuangan, Good Corporate Governance dan Corporate Social Responsibility terhadap Nilai Perusahaan". FE Universitas Gunadarma.
- Anggraini, Fr. R. R. 2006. "Pengungkapan Informasi Sosial dan Faktor-faktor yang Mempengaruhi Pengungkapan Informasi Sosial dalam Laporan Keuangan Tahunan". *Symposium Nasional Akuntansi 9. Padang*.

- Aras, Guler, Asli Abyars, Ozlem Kutlu. 2010. "Managing corporate performance Investigating the relationship between corporate social responsibility and financial performance in emerging markets". *International Journal Productivity and Performance Emerald Published*, vol 56 no 3.
- Barkemeyer, Ralf. 2007. "Legitimacy as a Key Driver and Determinant of CSR in Developing Countries." *Paper for the 2007 Marie Curie Summer School on Earth System Governance, Amsterdam University of St Andrews & Sustainable Development Research Centre (SDRC) School of Management, Amsterdam, 28 May – 06 June 2007.*
- Burhan, Anisa Hayatun N, Wiwin Rahmanti. "The Impact Sustainability Reporting on Corporate Performance". *Journal of Economics, Business, and Accountancy Ventura*, Volume 15, No. 2, August 2012,
- Cahyono, Budi. 2011 "Pengaruh Corporate Social Responsibility terhadap Kinerja Perusahaan dengan Kepemilikan Asing sebagai Variabel moderating." *Skripsi Tidak Dipublikasikan, Fakultas Ekonomi Universitas Diponegoro.*
- Chariri, Anis. 2008. "Kririk Sosial dan Pemakaian Teori dalam Penelitian Pengungkapan Sosial dan Lingkungan". *Disertasi Tidak Dipublikasikan, Jurnal MAKSI Vol 8 No 2*
- Dahlia dan Veronica Siregar. 2008. "Pengaruh Corporate Social Responsibility Terhadap Kinerja Perusahaan (Studi Empiris pada Perusahaan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2005 dan 2006)". *Simposium National Akuntansi 11. Pontianak.*
- Deegan, C. 2004. *Financial Accounting Theory*. The McGraw-Hill Companies, Inc.
- Djuitaningsih, Tita dan Erista Eka Ristiawati. 2011. "Pengaruh Kinerja Lingkungan dan Kepemilikan Asing terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan". *Skripsi Universitas Bakrie.*
- Fahrizqi, Anggara. 2010. "Faktor-faktor yang mempengaruhi Pengungkapan Corporate Social Responsibility dalam Laporan Tahunan Perusahaan". *Skripsi Tidak Dipublikasikan, FE Universitas Diponegoro*
- Falichin, Muh. Zulfa Minachul. 2011. "Pengaruh Corporate Social Responsibility Disclosure terhadap Reaksi Investor dengan Environmental Performance Rating dan Corporate Social Responsibility sebagai Variabel Moderasi". *Skripsi Tidak Dipublikasikan, FE Universitas Diponegoro*
- GRI. 2007. "Sustainability Reporting Guidelines, Global Reporting Initiatives" ,[www.globalreporting.org/guidelines/062002guidelines.asp](http://www.globalreporting.org/guidelines/062002guidelines.asp). Diakses tanggal 3 Maret 2012.
- Handoko, Yuanita. 2010. "Pengaruh Kinerja Keuangan Terhadap Nilai Perusahaan dengan Corporate Social Responsibility dan Good Governance sebagai Variabel Moderating". *Skripsi FE Universitas Gunadarma.*
- Hendriksen, Eldon S dan Michael F. Van breda. 2010. *Accounting Theory*. Fifth Edition : Interaksara.
- Indrawan, Danu Putra. 2011. "Pengaruh Corporate Social Responsibility terhadap Kinerja Perusahaan". *Skripsi Tidak Dipublikasikan, FE Universitas Diponegoro.*
- Iryanie, Emy. 2008. "Pengaruh Komitmen Stakeholder Perusahaan Terhadap Kinerja Sosial Dan Kinerja Keuangan". *Jurnal MAKSI: Universitas Diponegoro.*

- Tsoutsoura, Margarita. 2004. "Corporate Social Responsibility and Financial Performance". Haas School of Business University of California at Berkeley
- Januarti, Indira dan Apriyanti D. 2005. "Pengaruh Tanggung Jawab Sosial Perusahaan terhadap Kinerja keuangan", *Jurnal MAKSI*, Universitas Diponegoro.
- Jogiyanto. 2009. *Teori Portofolio dan Analisis Investasi*, edisi 6. Yogyakarta: Yogyakarta.
- Khanifar, Hossein, Kamran Nazari, Mostafa Emami, Hossein Ali Soltani. 2012. "Impacts Corporate Social Responsibility Activities On Company Financial Performance". *Interdisciplinary Journal of Contemporary Research In Business* Vol 3, No 9.
- Kurnianto, Eko Adhy. 2011. "Pengaruh Corporate Social Responsibility Terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan (Studi Empiris Pada Perusahaan Perbankanyang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2005 - 2008)". *Skripsi Tidak Dipublikasikan*, FE Universitas Diponegoro
- Kusumadilaga, Rimba. 2010. "Pengaruh Corporate Social Responsibility terhadap Nilai Perusahaan dengan Profitabilitas sebagai Variabel Moderasi". *Skripsi Tidak Dipublikasikan*, FE Universitas Diponegoro
- Lindrawati, Nita Felicia, J.Th Budiman T. 2008. "Pengaruh Corporate Social Responsibility terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan yang Terdaftar sebagai 100 Best Corporate Citizen oleh KLD Reaserch ang Analysis". *Makalah Ekonomi Tahun XIII*: 1 April 2008.
- Machmud, Novita dan Chaerul D. Djakman. 2008. "Pengaruh Struktur Kepemilikan terhadap Luas pengungkapan Tanggung Jawab Social (CSR Disclosure) pada Laporan Tahunan Perusahaan:cStudi Empiris pada Perusahaan Publik yang tercatat di BEI tahun 2006". *Symposium Nasional Akuntansi 11. Pontianak*
- Mulyadi. 2001. *Akuntansi Manajemen Konsep Manfaat dan Rekayasa*, edisi 3, Salemba Empat, Jakarta
- Nurlela, Rika dan Islahuddin. 2008. "Pengaruh *Corporate Social Responsibility* terhadap Nilai Perusahaan dengan Prosentase Kepemilikan Manajemen sebagai Variabel Moderating: Studi Empiris pada Perusahaan yang Terdaftar di Bursa Efek Jakarta." *Symposium Nasional Akuntansi XI Pontianak* 2008.
- Permanasari, Wien Ika.2010. "Pengaruh Kepemilikan Manajemen, Kepemilikan Institusional, Dan Corporate Social Responsibility Terhadap Nilai Perusahaan". *Skripsi Tidak Dipublikasikan*, FE Universitas Diponegoro
- Purnomo, Pek Karin, dan Luky Patricia Widianingsih. 2011. "The Influence of Environmental Performance on Financial Performance with Corporate Social Responsibility (CSR) Disclosure as a Moderating Variable: Evidence from Listed Companies in Indonesia". *Integrative Business and Economic Research*
- Rahman, Reza. 2009. *Corporate Social Responsibility Antara Teori dan Kenyataan*. Med Press : Yogyakarta.
- Sutopoyodo. "Pengaruh Penetapan Corporate Social Responsibility (CSR) terhadap Profitabilitas Perusahaan", <http://sutopoyodo.wordpress.com>. Diakses 12 Oktober 2012



Untari, Lisna. 2010. "Effect on Company Characteristic Corporate Social Responsibility Disclosure in Corporate Annual Report of Consumption Listed in Indonesia Stock Exchange". Skripsi. Fakultas Ekonomi Universitas Gunadarma.

Wibisono, Yusuf. 2007. "Membedah Konsep dan Aplikasi CSR". Fascho Publishing. Gresik.

Zouza, D, J, Nash. R.C dan Magginson. W.L. (2001). Determinants og Performance Improvement in Privatized Firm: The Rule of Restructuring and Corporate Governance. Diakses pada <http://papers.ssrn.com/sol3/papers>. New Orlands. Tanggal 2 Maret 2013